

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Bank memiliki banyak produk dan jasa yang ditawarkan yaitu produk funding seperti tabungan, giro, deposito dan lain-lain serta produk lending yang berupa kredit. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana seperti itu merupakan kegiatan pokok dalam perbankan. Kegiatan menghimpun dana berasal dari tabungan, giro serta deposito masyarakat. Dana-dana tersebut oleh pihak bank akan disalurkan dalam bentuk kredit.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Dalam hal ini kredit sangat membantu bukan hanya pada bank tetapi pada masyarakat terutama dibidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Berbagai kendala yang dihadapi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) khususnya kendala financial (permodalan) menjadi persoalan serius yang sangat mempengaruhi dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) tersebut. Untuk itu hadirnya Lembaga Keuangan sangat membantu dalam permodalan.

Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCP Ciamis memberikan pelayanan kredit, yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan realisasi kredit tersebut yang memberikan pinjaman untuk usaha yang didirikannya kepada nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCP Ciamis. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat, mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat.

Dalam meninjau realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat kita lihat apa realisasi tersebut sudah benar diberikan kepada nasabah yang berhak menerima kredit tersebut atau belum. Maka ini merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif untuk mengoptimalkan perbankan bagi setiap

pengembangan dan peningkatan kredit tersebut.

Kesempatan ini sebagai mahasiswa Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya maka penulis mengambil judul **“TINJAUAN REALISASI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA NASABAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU CIAMIS”** untuk pengerjaan Tugas Akhir.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan serta waktu yang penulis miliki, penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan Tugas Akhir. Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis membatasi permasalahan dalam tugas akhir, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Bagaimana Tinjauan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
- 2 Apa saja hambatan yang dihadapi dalam realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

- 3 Apa solusi dalam menyelesaikan hambatan pada realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

### **1.3 Tujuan Praktik Kerja**

Tujuan praktik kerja ini adalah untuk mengetahui:

- 1 Bagaimana Tinjauan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
- 2 Apa saja hambatan yang dihadapi dalam realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
- 3 Apa solusi dalam menyelesaikan hambatan pada realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

### **1.4 Kegunaan Hasil Praktik Kerja**

Hasil praktik kerja ini akan memberikan kegunaan untuk semua pihak yang berkepentingan terutama bagi:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli

Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Selain itu juga untuk menambah wawasan tentang dunia perbankan khususnya tentang tinjauan realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Memberikan masukan-masukan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan perbankan yang berkaitan dengan realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR)

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan dan peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang mengangkat tema sejenis.

## **1.5 Metode Praktik Kerja**

Dalam praktik kerja penulis melakukan penelitian lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari objek yang diteliti di lingkungan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Pembantu Ciamis. Adapun metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. *Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Menurut (Fandi 2016 : 2) wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Sesuai yang telah diuraikan, maka dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan tanya jawab dan langsung bertatap muka kepada bagian kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Pembantu Ciamis untuk memperoleh informasi atau data mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR).

b. *Participant Observer*

Participant observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara dengan pihak bagian kredit Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini sifatnya mendukung keperluan data primer antara lain mencakup lembar permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR), data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan literature lembaga yang berkaitan dengan variabel teliti.

### **1.6 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja**

#### **1.4.1 Lokasi Praktik Kerja**

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu PT. Bank Negara Indonesia yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.47, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211. Waktu penelitian dari mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai 20 Maret 2020.

#### **1.4.2 Jadwal Praktik Kerja**

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik kerja atau magang Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Tabel 1.1

## Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktik Kerja															
		Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Survei Magang	■															
2	Praktik Kerja		■	■	■	■	■	■	■								
3	Pengajuan Judul					■	■	■	■								
4	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
5	Pengolahan Data					■	■	■	■								
6	Bimbingan BAB I-III						■	■	■								
7	Bimbingan BAB IV-V								■								
8	ACC Draft Pembimbing 1								■								
9	Revisi Pembimbing 1									■	■	■	■				
10	ACC Draft Pembimbing 2									■	■	■	■				
11	Sidang												■				